



Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Asmaul Husna melalui Metode *Index Card Match* pada Siswa Sekolah Dasar

Yeyen Mardanita^{1*}, Kasmantoni²

¹ Sekolah Dasar Negeri 08 Seluma, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted: January 25, 2026

Revised: May 26, 2026

Accepted: May 29, 2026

Published: May 31, 2026

KEYWORDS

Learning outcome;
Islamic education;
Asmaul husna;
Index card match;
Elementary School Students

ABSTRACT

Background: Low learning outcomes in Islamic Religious Education on the Asmaul Husna material indicate that the learning process has not actively engaged students, suggesting the need for a more interactive and enjoyable learning method. **Objective:** This study aimed to improve students' learning outcomes in Islamic Religious Education on the Asmaul Husna material through the implementation of the *Index Card Match* method for fourth-grade students at SDN 08 Seluma, Talo Kecil District, Seluma Regency. **Method:** This study employed a qualitative approach using Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles comprising planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through tests, observations, and documentation. **Result:** The findings revealed that implementing the *Index Card Match* method improved students' learning outcomes, participation, cooperation, and confidence during the learning process. Students became more active in finding matching cards, engaging in discussions, and presenting their learning results to the class. **Conclusion:** The study concludes that the *Index Card Match* method is effective in teaching Islamic Religious Education, particularly the Asmaul Husna material. **Contribution:** This study develops innovative and engaging active learning methods for elementary education.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya menekankan transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pemahaman, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap positif terhadap pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran di sekolah harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Ilhami & Syahrani, 2021; Rohiani, 2020; Siregar et al., 2021; Sukardjo et al., 2021).

Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran yang sangat strategis sebagai agen pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga bertanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Sebagai tenaga profesional, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik (Kosim & Subhi, 2016).

* **Korespondensi Penulis:** Yeyen Mardanita, hermiipuh28@gmail.com

Sekolah Dasar Negeri 08 Seluma, Indonesia

Address: Desa Suka Bula 1, Kec. Talo Kecil, Seluma, Bengkulu, Indonesia

How to Cite this Article:

Mardanita, Y., & Kasmantoni, K. (2026). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Asmaul Husna melalui Metode *Index Card Match* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 91-100. <https://doi.org/10.64420/jikpi.v2i2.480>



Selain itu, guru juga harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan (Lestari & Purwanti, 2018; Sari et al., 2022).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga bertujuan membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, hasil belajar dalam pembelajaran PAI tidak hanya diukur dari kemampuan memahami materi, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar sendiri merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Salah satu materi penting dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar adalah Asmaul Husna. Materi ini memiliki peranan penting dalam menanamkan pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT serta membentuk karakter religius peserta didik sejak dini. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 08 Seluma Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma, hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna masih tergolong rendah. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal nama-nama Asmaul Husna beserta maknanya. Selain itu, siswa juga terlihat kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal.

Rendahnya hasil belajar tersebut diduga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Dalam praktik pembelajaran, metode ceramah masih sering digunakan sehingga proses pembelajaran cenderung berlangsung satu arah dan menyebabkan siswa merasa jenuh. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk belajar, malu bertanya, dan kurang memperhatikan penjelasan guru (Haryanti et al., 2022; Marpaung & Cendana, 2020; Saputro et al., 2022). Padahal, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang profesional harus mampu memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi yang diajarkan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa adalah metode *Index Card Match*. Metode *Index Card Match* merupakan metode pembelajaran aktif yang dilakukan dengan cara mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban secara berkelompok atau berpasangan (Hakiki & Cinta, 2021). Metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Annisa & Marlina, 2019). Selain itu, metode *Index Card Match* juga dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi melalui aktivitas mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban (Ali, 2021). Kegiatan belajar bersama tersebut dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Taufik, 2020).

Metode *Index Card Match* dinilai sesuai digunakan dalam pembelajaran materi Asmaul Husna karena proses pembelajaran dilakukan melalui aktivitas mencari pasangan antara nama Asmaul Husna dan maknanya. Aktivitas tersebut dapat membantu siswa memahami, menghafal, dan mengingat materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Dengan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Penelitian mengenai penerapan metode *Index Card Match* sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Annisa & Marlina (2019) menjelaskan bahwa metode *Index Card Match* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik (Ali, 2021). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode *Index Card Match* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di sekolah dasar masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aktivitas belajar siswa dibandingkan peningkatan hasil belajar pada materi keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul Husna.

Penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan siswa dalam memahami dan menghafal makna Asmaul Husna. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul Husna serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 08 Seluma Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami dan menghafal Asmaul Husna beserta maknanya, serta peningkatan hasil belajar yang dicapai setelah penerapan metode *Index Card Match*. Hasil penelitian diha-

rapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru melalui tindakan tertentu dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Menurut Utomo et al. (2024), penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan melalui penerapan tindakan dalam situasi nyata di kelas guna memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siswa secara berkelanjutan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus.

1. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian pustaka, menyusun rancangan pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, serta menyiapkan media dan kartu pembelajaran yang digunakan dalam metode *Index Card Match*.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna. Siswa diminta mencari pasangan kartu yang berisi nama Asmaul Husna dan maknanya, kemudian mendiskusikan hasilnya bersama kelompok dan mempresentasikannya di depan kelas.
3. Tahap Observasi. Pada tahap ini, peneliti dan pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta pelaksanaan metode *Index Card Match*.
4. Tahap Refleksi. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap siklus. Peneliti bersama pengamat mendiskusikan kelemahan dan kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran, kemudian menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

2.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 08 Seluma Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma Tahun Pelajaran 2024. Subjek penelitian berjumlah 10 siswa yang terdiri atas 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Penelitian dilakukan secara klasikal pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi Asmaul Husna. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna masih rendah serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

2.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, 1) Tes. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna setelah diterapkannya metode *Index Card Match*. Tes diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari; 2) Observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya; 3) Dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa daftar nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

2.4 Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Analisis hasil tes dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai minimal 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal apabila minimal 85% siswa mencapai ketuntasan belajar. Data hasil observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Kondisi Awal Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di kelas IV SDN 08 Seluma Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Selain itu, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga belum optimal. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, belum berani mengajukan pertanyaan, kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, serta mengalami kesulitan dalam menghafal dan menulis nama-nama Asmaul Husna beserta maknanya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode *Index Card Match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna.

3.1.2 Hasil Penelitian Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan kartu pertanyaan dan jawaban untuk metode *Index Card Match*, lembar kerja siswa (LKS), instrumen observasi, serta soal tes evaluasi siklus I.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan melalui tiga tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 2–3 siswa. Selanjutnya, siswa diminta mencari pasangan kartu yang berisi nama Asmaul Husna dan maknanya melalui metode *Index Card Match*. Setelah menemukan pasangan kartu, siswa mendiskusikan hasilnya dan mempresentasikan jawaban di depan kelas.

Berdasarkan hasil tes formatif pada siklus I, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 54,00 sehingga ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis dan menghafal nama-nama Asmaul Husna.

Tabel 1. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai × Frekuensi	Persentase (%)
1	8	1	8,00	10,00
2	7	2	14,00	20,00
3	6	2	12,00	20,00
4	5	2	10,00	20,00
5	4	1	4,00	10,00
6	3	2	6,00	20,00
	Jumlah	10	54,00	100
	Rata-rata		54,00	

Berdasarkan Tabel 1, hasil tes belajar siswa pada Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 54,00. Dari 10 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 1 siswa (10%) yang memperoleh nilai 8, sedangkan sebagian besar siswa memperoleh nilai 7, 6, 5, dan 3 dengan frekuensi masing-masing 2 orang (20%). Selain itu, terdapat 1 siswa (10%) yang memperoleh nilai 4. Distribusi nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Rendahnya capaian hasil belajar ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna masih belum optimal serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan perbaikan pada Siklus II melalui penyempurnaan penerapan metode *Index Card Match* agar aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada siklus I, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut: (1) Pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* sudah berjalan cukup baik, tetapi masih terdapat siswa yang belum memahami cara mencari pasangan kartu; (2) Sebagian siswa masih malu dan kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; (3) Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis dan menghafal nama Asmaul Husna; (5) Aktivitas siswa dalam pembelajaran mulai meningkat, namun keterlibatan siswa belum optimal.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dengan memberikan arahan yang lebih jelas mengenai langkah-langkah metode *Index Card Match*, meningkatkan pendampingan kepada siswa, dan memberikan latihan tambahan terkait materi Asmaul Husna.

3.1.3 Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran kembali dilaksanakan menggunakan metode *Index Card Match* dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru memberikan penjelasan yang lebih terarah mengenai cara mencari pasangan kartu serta memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi.

Hasil tes formatif pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,00 dan telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Dengan demikian, ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Tabel 2. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (Orang)	Nilai × Frekuensi	Persentase (%)
1	10	2	20,00	20,00
2	9	1	9,00	10,00
3	8	3	24,00	30,00
4	7	4	28,00	40,00
	Jumlah	10	81,00	100
	Rata-rata		81,00	

Berdasarkan Tabel 2, hasil tes belajar siswa pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Siklus I. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 54,00 pada Siklus I menjadi 81,00 pada Siklus II. Dari 10 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 2 siswa (20%) memperoleh nilai 10, 1 siswa (10%) memperoleh nilai 9, 3 siswa (30%) memperoleh nilai 8, dan 4 siswa (40%) memperoleh nilai 7. Tidak terdapat lagi siswa yang memperoleh nilai di bawah 7, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Asmaul Husna mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan hasil belajar ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *Index Card Match* mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai, sehingga tindakan perbaikan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada siklus II, diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode *Index Card Match* berjalan dengan sangat baik. Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Siswa terlihat lebih aktif, berani bertanya, mampu bekerja sama dengan teman, dan percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Selain itu, siswa juga lebih mudah memahami dan menghafal materi Asmaul Husna melalui aktivitas mencari pasangan kartu. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 54,00 pada siklus I menjadi 81,00 pada siklus II. Dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian, maka tindakan dihentikan pada siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul Husna di kelas IV SDN 08 Seluma Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

3.2. Pembahasan

Penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul Husna terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna, penerapan metode ini juga mampu meningkatkan keterlibatan, keberanian, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif dalam mencari pasangan kartu, berdiskusi dengan teman, serta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang aktif dan kolaboratif mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mudah. Dalam pembelajaran Asmaul Husna, siswa tidak hanya dituntut menghafal nama-nama Allah SWT, tetapi juga memahami maknanya (Sarni et al., 2022). Melalui metode *Index Card Match*, siswa belajar dengan cara mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton (Nurainah, 2025). Aktivitas tersebut membantu siswa mengingat materi melalui pengalaman belajar secara langsung dan kerja sama dengan teman sekelompok.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa terlibat secara langsung dalam proses belajar (Halawa et al., 2022). Metode Index Card Match memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung. Metode Index Card Match merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Ashriyah et al., 2025). Selain itu, Metode Index Card Match mampu meningkatkan kerja sama, tanggung jawab, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar (Harahap et al., 2023).

Metode Index Card Match dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa karena proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan melibatkan interaksi antarsiswa. Dalam penelitian ini, siswa terlihat lebih mudah memahami dan menghafal materi Asmaul Husna karena pembelajaran dilakukan melalui aktivitas mencocokkan nama Asmaul Husna dengan maknanya. Aktivitas tersebut membuat siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini secara empiris terbukti meningkatkan hasil belajar dengan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban secara kolaboratif (Bahri et al., 2024; Maha, 2023).

Temuan penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode Index Card Match mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Laeli et al., 2026; Susilawati & Saputra, 2025). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Amran et al., 2025; Destiwati et al., 2024; Simbolon et al., 2022). Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini secara khusus diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini tidak hanya menekankan peningkatan hasil belajar, tetapi juga memperhatikan perubahan sikap dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Makna penting dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan metode yang tepat dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan (Aisyah, 2024). Dalam konteks pembelajaran Asmaul Husna, metode Index Card Match menjadi penting karena mampu membantu siswa memahami dan mengingat nama-nama Allah SWT melalui aktivitas belajar yang aktif dan kolaboratif (Nilawati & Marliza, 2025).

Pembelajaran yang melibatkan aktivitas kelompok dapat meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa. Pada awal pembelajaran, sebagian siswa terlihat pasif dan kurang percaya diri untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat. Namun, setelah diterapkan metode Index Card Match, siswa menjadi lebih aktif berinteraksi, berani mempresentasikan hasil diskusi, dan lebih antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa suasana belajar yang interaktif mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode Index Card Match dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Asmaul Husna pada siswa sekolah dasar dengan menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan menghafal makna Asmaul Husna. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode Index Card Match tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mampu membentuk suasana pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif dan berorientasi pada keaktifan siswa di sekolah dasar.

4. IMPLIKASI DAN KONTRIBUSI

4.1 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif, seperti *Index Card Match*, dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, khususnya pada materi Asmaul Husna. Penerapan metode ini menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran agar siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga lebih termotivasi, percaya diri, dan mampu bekerja sama dengan teman. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam perlu mengembangkan pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan berpusat pada siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan serta mampu meningkatkan hasil belajar secara optimal.

4.2 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penggunaan metode *Index Card Match* pada materi Asmaul Husna di sekolah dasar. Kontribusi pe-

nelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris bahwa metode *Index Card Match* tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan aktivitas, keberanian, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti lain dalam mengembangkan metode pembelajaran aktif yang sesuai dengan karakteristik materi Pendidikan Agama Islam serta kebutuhan peserta didik di tingkat sekolah dasar.

5. KETERBATASAN DAN ARAH RISET LANJUTAN

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah subjek yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh jenjang sekolah dasar. Kedua, penelitian hanya difokuskan pada materi Asmaul Husna dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga efektivitas metode *Index Card Match* pada materi PAI lainnya belum dikaji secara mendalam. Ketiga, penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, sehingga belum mengukur pengaruh metode *Index Card Match* terhadap aspek lain seperti motivasi belajar jangka panjang atau perkembangan sikap religius siswa secara lebih komprehensif.

5.2 Rekomendasi Arah Penelitian Lanjutan

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar dan dilakukan pada jenjang pendidikan atau sekolah yang berbeda agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan penerapan metode *Index Card Match* pada materi Pendidikan Agama Islam lainnya maupun pada mata pelajaran yang berbeda untuk mengetahui efektivitas metode secara lebih mendalam. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk mengkaji pengaruh metode *Index Card Match* terhadap aspek afektif dan motivasi belajar siswa dalam jangka panjang sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak penggunaan metode pembelajaran aktif dalam proses pendidikan.

6. KESIMPULAN

Penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul Husna terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 08 Seluma Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mencari pasangan kartu, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil pembelajaran. Aktivitas tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami serta menghafal materi Asmaul Husna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Index Card Match* tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan keaktifan, keberanian, kerja sama, dan rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa, suasana belajar menjadi lebih kondusif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, metode *Index Card Match* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Penelitian ini menegaskan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Metode *Index Card Match* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran inovatif yang mampu membantu guru menciptakan pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengembangkan penggunaan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 08 Seluma Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru, siswa kelas IV, serta seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Para penulis menyatakan bahwa masing-masing penulis berkontribusi dalam seluruh proses penelitian yang meliputi penyusunan konsep penelitian, pengumpulan data, pelaksanaan tindakan kelas, analisis data, penyusunan hasil penelitian, hingga penulisan artikel ilmiah.

Pernyataan Penggunaan GenAI

Penulis menyatakan bahwa penggunaan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dalam penelitian ini hanya digunakan sebagai alat bantu dalam pemeriksaan tata bahasa, penyuntingan bahasa, dan peningkatan keterbacaan naskah. Seluruh isi, analisis, interpretasi data, dan kesimpulan penelitian sepenuhnya merupakan hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis. Seluruh penggunaan Generative AI dalam artikel ini dilakukan oleh para penulis sesuai dengan [JIKPI GenAI Tool Usage Policy](#), dan para penulis bertanggung jawab penuh atas orisinalitas, akurasi, dan integritas karya ini."

Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan penelitian ini tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

REFERENSI

- Aisyah, A. (2024). Penerapan Metode Ice Breaking Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i2.300>
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 247–264. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Amran, M., Yulia, Y., & Rusdianto, N. A. (2025). Model Pembelajaran Index Card Match Terintegrasi Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS. *Epistema*, 5(2), 92–104. <https://doi.org/10.21831/ep.v5i2.77635>
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>
- Ashriyah, I., Muhlisin, M., & Khobir, A. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 3. *Jurnal Arjuna Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Matematika*, 3(4), 70–79. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i4.2180>
- Bahri, K. A., Indriyani, V., & Aditama, M. G. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Index Card Match. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(2), 31–31. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v5i2.9135>
- Destiawati, N. D., Noviana, S., Mirawati, M., & Juhji, J. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV melalui Strategi Belajar Kooperatif Index Card Match. *Genderang Asa Journal of Primary Education*, 5(1), 66–79. <https://doi.org/10.47766/jga.v5i1.2869>
- Hakiki, M., & Cinta, D. P. (2021). Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match di Kelas V SD Negeri 60/II Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 2(1), 18–24. <https://doi.org/10.52060/pti.v1i2.632>
- Halawa, A., Telaumbanua, A., & Zebua, Y. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo Jurnal Pendidikan*, 1(2), 582–589. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.84>
- Harahap, F. D. S., Syarifuddin, S., & Sirait, E. F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Index Card Match (ICM) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMAN 2 Tapung Hilir pada Materi Pembentukan Tanah. *Instructional Development Journal*, 6(2), 126–126. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i2.25486>
- Haryanti, N., Muhibbudin, M., & Junaris, I. (2022). Analisis kesulitan belajar siswa (disleksia dan disgrafia) di masa pandemi covid-19. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(1), 7–16. <https://dx.doi.org/10.53621/jider.v2i1.60>

- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99. <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/53>
- Kosim, A., & Subhi, M. R. I. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madaniyah*, 6(1), 124-142. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/97>
- Laeli, I., Masyhuri, & Utomo, J. (2026). Penerapan Kooperatif Tipe Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 SMA Nahdlatul Wathan Narmada. *Journal of Authentic Research*, 5(1), 761-775. <https://doi.org/10.36312/njhaza72>
- Lestari, Y. A., & Purwanti, M. (2018). Hubungan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian pada guru sekolah nonformal X. *Jurnal kependidikan*, 2(1), 197-208. <http://dx.doi.org/10.21831/jk.v2i1.10207>
- Maha, A. (2023). Penerapan index card match dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak materi asmaul husna siswa kelas v mis al-mansuriyah kota subulussalam. *Al-ihitirafiah jurnal ilmiah pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*, 142-151. <https://doi.org/10.47498/ihitirafiah.v3i02.3559>
- Marpaung, J. N., & Cendana, W. (2020). Keterampilan menjelaskan guru untuk membangun minat keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1245-1252. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.241>
- Nilawati, & Marliza, M. (2025). Utilization of Index Card Match Method in Islamic Learning to Improve Student Learning Outcomes at SD Negeri Anoe Puteh. *Journal of Indonesian Primary School*, 2(1), 71-83. <https://doi.org/10.62945/jips.v2i1.420>
- Nugraha, D. A., VH, E. S., & Masykuri, M. (2013). Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) yang Dilengkapi Media Kartu Berpasangan (*Index Card Match*) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Ikatan Kimia Kelas X Semester Gasal SMA N 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 2(4), 174-181. <https://www.neliti.com/id/publications/124149/efektivitas-metode-pembelajaran-kooperatif-think-pair-share-tps-yang-dilengkapi>
- Nurainah, N. (2025). Penerapan Model Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 135-144. <https://doi.org/10.64420/jippg.v2i3.373>
- Rohiani, D. (2020). Kajian Tentang Standar Proses Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 147-163. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i2.385>
- Saputro, W. A., Setawan, D., & Riswari, L. A. (2022). Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SDN Karanganyar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5128-5135. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7454>
- Sari, S. F., Wahyuni, Y. S., & Hefni, H. (2022). Hubungan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII di SMP N 01 Sungai Rumbai Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9487-9501. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3916>
- Sarni, S., Irwanto, I., & Erlida, E. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Materi (Asmaul Husna). *Tabsyir Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 10-18. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v3i3.2186>
- Simbolon, L., Purba, N., & Simarmata, R. K. (2022). Pengaruh Model Index Card Macth pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7242-7250. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4050>
- Siregar, S. U., Nazliah, R., Hasibuan, R., Julyanti, E., & Siregar, M. (2021). Manajemen Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada Sma Labuhanbatu. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 285-290. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2569>
- Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, Y. (2021). Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(1), 15-20. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/JPM/article/view/489/0>
- Suludani, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Bercerita Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna di Kelas VII MTs Al-Khairaat Salakan. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 133-140. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/download/4052/1863/11773>
- Susilawati, S., & Saputra, H. (2025). Penerapan Metode Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 11-20. <https://doi.org/10.64420/jikpi.v1i2.265>
- Taufik, A. (2020). Upaya meningkatkan prestasi belajar penjaskes materi permainan bola kecil melalui metode pembelajaran kooperatif model stad (student teams achievement division) pada siswa kelas vi sdn bangkiling

tahun pelajaran 2015/2016. *Jurnal Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, 6(3), 99-114.
<https://rumahjurnal.net/ptp/article/view/897>

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>

Informasi Artikel

Pemegang Hak Cipta:

© Mardanita, Y., & Kasmantoni, K. (2026)

Hak Publikasi Pertama:

Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam

Informasi Artikel:

DOI: <https://doi.org/10.64420/jikpi.v2i2.480>

Jumlah Kata: 5246

Pernyataan Penerbit:

Pernyataan, opini dan data yang terkandung dalam semua publikasi adalah milik penulis dan kontributor dan bukan milik AEDUCIA dan/atau editor. AEDUCIA dan/atau editor tidak bertanggung jawab atas segala cedera yang terjadi pada orang atau properti yang diakibatkan oleh ide, metode, instruksi, atau produk apa pun yang dirujuk dalam konten.

This Article is licensed under: **CC-BY-SA 4.0**